RINGKASAN

Penyusunan Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Triwulan III pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I, Asyifa Aviza Zhulvi, NIM D42221612, Tahun 2025, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Bapak Roesdha Alamsyah (Pembimbing Lapang), Ibu Berlina Yudha Pratiwi, S.E.,M.S.A.,Ak (Dosen Pembimbing Magang)

Pelaksanaan magang sebagai bagian dari kegiatan magang mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata serta meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai peran KPPN dalam mendukung pengendalian inflasi daerah melalui penyusunan laporan TPID. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai tahapan penyusunan Laporan TPID, mulai dari pengumpulan dan pengolahan data inflasi, verifikasi data pendukung, hingga penyusunan laporan yang siap dipublikasikan. Data yang digunakan berasal dari berbagai sumber resmi, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), laporan instansi terkait, serta data pendukung lainnya yang relevan dengan kondisi perekonomian daerah. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian data sebelum digunakan dalam laporan.

Selain penyusunan laporan utama, mahasiswa juga berperan dalam pembuatan suplement inflasi yang berisi ringkasan informasi penting mengenai perkembangan inflasi daerah, komoditas utama penyumbang inflasi, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Suplement inflasi ini disusun secara singkat dan jelas sebagai bahan informasi bagi pimpinan dan pihak terkait dalam melakukan monitoring serta evaluasi kondisi inflasi daerah.

Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses kerja KPPN Surabaya I, khususnya dalam mendukung tugas pengendalian inflasi daerah. Pengalaman ini juga melatih ketelitian, kemampuan analisis data, serta pemahaman alur administrasi dan pelaporan di instansi pemerintah. Dengan demikian, kegiatan magang tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata.